



Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

*Siti Fatimah^{1, a}, Siti Zariah^{2, b}

^{1,2)} STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: ^aSity.fatimah9199@gmail.com; ^bsitiza47@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.551>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Fatimah, S., & Zariah, S. (2022). Pengaruh motivasi terhadap minat menabung di Bank Syariah. *AL-Muqayyad*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.551>

ABSTRACT

Keywords:

Motivation, Interest, Sharia Bank

Kata Kunci:

Motivasi, Minat, Bank Syariah

This research is motivated by the lack of interest of Islamic economics students at STAI Auliaurasyidin Tembilahan in using Islamic banking products, even though as students who are engaged in Islamic economics, of course, they already know and understand Islamic banking, they should be able to contribute in helping the development of Islamic banking. This study aims to determine the significant effect of motivation on student interest in saving in Islamic banks. In this study, the research subjects were students of the Islamic Economics Study Program STAI Auliaurasyidin Tembilahan class of 2017-2019, while the object of the research was the influence of motivation on student interest in saving in Islamic banks. This type of research is quantitative research because the data obtained are a collection of numbers. The population in this study amounted to 180 students. To determine the sample used probability sampling technique with simple random sampling method and using the formula Isaac and Michael, obtained a total sample of 123 students. Data analysis used a simple regression method with the help of the SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23.0 for windows program. It can be concluded that motivation has a positive and significant effect on the interest of Islamic economics students at STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:

01/06/2022

Direvisi:

15/06/2022

Diterbitkan

30/06/2022

*Corresponding

Author

sity.fatimah9199@gmail.com

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat mahasiswa ekonomi syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan dalam menggunakan produk-produk perbankan Syariah, padahal sebagai mahasiswa yang bergelut di bidang ekonomi Islam tentunya telah mengenal dan memahami tentang perbankan syariah, sudah seharusnya dapat berkontribusi dalam membantu perkembangan perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan angkatan 2017-2019, sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena hasil data yang didapat merupakan kumpulan dari pada angka-angka. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 180 mahasiswa. Untuk menentukan sampel digunakan teknik *Probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, diperoleh total sampel sebanyak 123 mahasiswa. Analisis data menggunakan metode regresi sederhana dengan bantuan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 for windows. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan.*



PENDAHULUAN

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli, hal ini merupakan suatu perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. (Philip Kotler, Gary Armstrong, 2002)

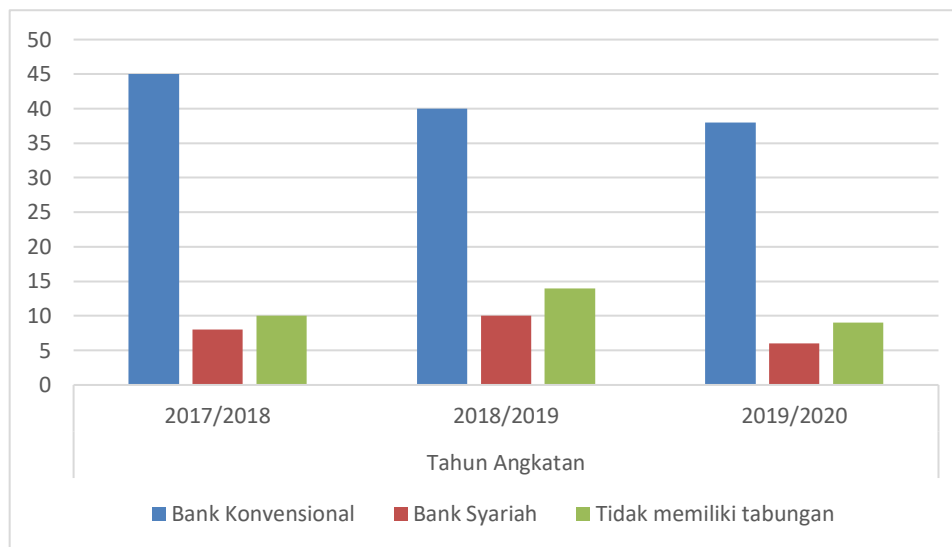
Minat menurut Sumardi Suryabrata suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. Menurut Sukmadinata faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu pengetahuan, informasi dan pengalaman. (Fahmi Gunawan, 2018: 5) Lalu menurut Nugroho J. Setiadi faktor yang mempengaruhi minat, yaitu persepsi, kepercayaan dan sikap, motivasi dan gaya hidup. (Nugroho Setiadi, 2003: 30).

Motivasi dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan satu dengan yang lainnya, motivasi mendorong timbulnya minat, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh konsumen maka semakin kuat minat konsumen dalam mengonsumsi produk. Jadi kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu, motivasi. (Donni Juni, 2017: 132)

Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dari dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menurut Syaiful, “Menabung memerlukan minat, agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut (*menabung*). (Widya Aisyah, 2018: 29)

Bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil (*Profit Loss Sharing*) sebagai pengganti dari sistem bunga bank yang dilakukan bank konvensional menjadikan motivasi tersendiri dan kesempatan bagi setiap umat Islam untuk menggunakan jasa bank syariah seoptimal mungkin. Hubungan antara umat muslim dengan perbankan dapat menjadi ketenangan tanpa adanya keraguan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menabung di bank Syariah lebih sedikit dibandingkan bank konvensional. Berikut ini jumlah mahasiswa yang memiliki tabungan:

Gambar 1.1
Jumlah Mahasiswa yang Memiliki Tabungan



Grafik di atas menggambarkan data yang memiliki tabungan di bank konvensional lebih banyak daripada di bank Syariah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menggunakan bank konvensional sebagai pilihan untuk melakukan transaksi dan bank syariah bukanlah menjadi prioritas mereka dalam hal menentukan pilihan untuk menggunakan jasa perbankan. Artinya, mahasiswa masih ada yang belum berminat untuk memutuskan menggunakan bank syariah sebagai kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang pendidikan Ekonomi Syariah, maupun teori tentang perbankan Syariah, masing-masing mahasiswa memiliki pandangan dan persepsi berbeda dalam menilai bank syariah. Dari keseluruhan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah memiliki tujuan tersendiri dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah, faktor ekonomi seperti kebutuhan mahasiswa yang belum mencukupi maupun yang belum memiliki penghasilan sendiri untuk menyisihkan uang untuk menyimpan di bank, mereka lebih memilih menyimpan sendiri daripada menabung di bank syariah.

Hal ini dikuatkan dengan wawancara awal peneliti kepada beberapa mahasiswa program studi Ekonomi Syariah STAI Auliurrasyidin Tembilahan, adapun kesimpulan hasil wawancara bahwa mahasiswa masih membandingkan keraguan mengenai praktik bank syariah dan bank konvensional apakah sudah bebas riba dan sesuai dengan syariat Islam atau belum, dari sistem operasional menabung, mahasiswa mempermasalahkan jumlah pembiayaan dan potongan yang dilakukan bank syariah hampir sama besarnya dengan bank konvensional. Keberadaan bank konvensional juga lebih terjangkau dibandingkan bank syariah untuk daerah yang terpencil.

Berbagai alasan yang diungkapkan mahasiswa memicu mereka malas menabung di bank syariah. Alasan tersebut berasal dari dalam diri dan sebagian alasan dari luar. Alasan dari dalam diri seperti mahasiswa masih meragukan praktik bebas riba pada bank

Syariah, inilah yang memicu kurangnya motivasi mahasiswa. Pengetahuan mahasiswa dan salah satu produk yang di keluarkan bank syariah sudah dimiliki seluruh mahasiswa, seharusnya bisa mempermudah mahasiswa untuk menggunakan bank syariah dan bisa menjadikan minat menabung di perbankan syariah sangatlah besar. Alasan dari luar berasal dari bank syariah itu sendiri. Seperti akses layanan maupun operasional bank yang masih terbatas, kesulitan akses menjangkau jika dibandingkan dengan bank konvensional, dan informasi mengenai bank syariah yang cenderung masih terbatas.

Berdasarkan teori bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat, sedangkan menurut uraian fakta dan hasil wawancara, walaupun sudah mempunyai motivasi tetapi minatnya tetap rendah, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat kesenjangan teori dengan fakta.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas aspek motivasi dan minat diantaranya, Muhamad Zulfakhri Amzah (2019), hasil penelitiannya ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel motivasi terhadap keputusan menabung. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah pada variabel bebas (X) motivasi dan obyek yang di teliti yaitu mahasiswa, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel terikat (Y) pada penelitian di atas yaitu variabel keputusan menabung, sedangkan penulis meneliti minat menabung.

Anggi Nurmalasari (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat menabung mahasiswa perbankan angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo, artinya semakin tinggi motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri, maka minat menabung mahasiswa juga semakin tinggi atau meningkat. Begitu pula sebaliknya jika motivasi atau dorongan diri dalam diri sendiri tidak ada, maka minat mahasiswa untuk menabung juga akan rendah. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada variabel terikat (Y) minat menabung. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas (X) yang di mana penelitian di atas mengambil variabel pengetahuan dan motivasi, sedangkan penulis hanya mengambil variabel motivasi.

Siti Umaryati (2017), dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa, adanya pengaruh pembelajaran ekonomi Islam terhadap minat menabung di bank syariah, yang artinya bahwa semakin besar pemahaman tentang bank syariah dalam pembelajaran ekonomi Islam, maka semakin besar minat mahasiswa menabung di bank syariah. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada variabel terikat (Y) minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis terdapat pada variabel bebas (X) yang di mana penelitian di atas mengambil variabel Pembelajaran Ekonomi Islam, sedangkan penulis mengambil variabel motivasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena hasil data yang didapat merupakan kumpulan dari pada angka-angka. Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018: 63)

Penelitian ini dilakukan di STAI Auliaurasyidin Tembilahan Jalan Gerilya No. 12 Parit 06 kelurahan Tembilahan Barat, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan terhitung dari tanggal 18 Februari 2021 sampai dengan tanggal 24 Mei 2021.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi Ekonomi Syariah. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Harbani Pasolong, 2016: 99). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2017 – 2019 berjumlah 180 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2018: 81). Untuk menentukan sampel digunakan teknik *Probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*, diperoleh total sampel sebanyak 123 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2017, 2018, 2019 secara langsung. Dalam penelitian ini dokumen yang dicari adalah data-data yang menyangkut data mahasiswa program studi ekonomi syariah dan data-data lainnya yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

Analisis data merupakan berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana, yang mana untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat menabung di bank syariah.

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. (Sambas Ali Muhidin, 2007)

Regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Pengujiannya menggunakan alat bantu program SPSS versi 23 dan juga manual dengan rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid dengan membandingkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai taraf signifikan $< 0,05$ (5%). R_{tabel} di tentukan dengan rumus: $df = N - 2$. $df = 123 - 2 = 121$, $\alpha = 0,05$. Sehingga diketahui $R_{tabel} = 0,1771$.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X)

Variabel Penelitian	Butir Item Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Ket
Motivasi	1	0,378	0,1771	Valid
	2	0,31	0,1771	Valid
	3	0,428	0,1771	Valid
	4	0,467	0,1771	Valid
	5	0,539	0,1771	Valid
	6	0,394	0,1771	Valid
	7	0,585	0,1771	Valid
	8	0,596	0,1771	Valid
	9	0,538	0,1771	Valid
	10	0,539	0,1771	Valid
	11	0,502	0,1771	Valid
	12	0,484	0,1771	Valid
	13	0,42	0,1771	Valid
	14	0,554	0,1771	Valid
	15	0,451	0,1771	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2021

Tabel I.2
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Menabung (Y)

Variabel Penelitian	Butir Item Pertanyaan	Nilai t_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Ket
Minat Mahasiswa Menabung	1	0,41	0,1771	Valid
	2	0,583	0,1771	Valid
	3	0,47	0,1771	Valid
	4	0,58	0,1771	Valid
	5	0,643	0,1771	Valid
	6	0,63	0,1771	Valid
	7	0,573	0,1771	Valid

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

8	0,578	0,1771	Valid
9	0,547	0,1771	Valid
10	0,437	0,1771	Valid
11	0,543	0,1771	Valid
12	0,46	0,1771	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari *rhitung* dari keseluruhan yang diuji bernilai positif dan lebih besar daripada *rtabel*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan pernyataan pada angket dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk mengukur uji realibilitas dengan menggunakan tehnik Cronbach Alpha. Suatu variabel penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar daripada nilai Alpha yaitu sebesar 0,60. Setelah dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Nilai α	Ket.
Motivasi (X)	0,743	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa Menabung (Y)	0,778	0,6	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel penelitian motivasi dan minat mahasiswa menabung dinyatakan reliabel, ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai

Cronbach Alpha > nilai α (alpha).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini regresi sederhana digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Pengujiannya menggunakan alat bantu program SPSS versi 23 dan juga manual dengan rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Tabel 3.3
Hasil Output Estimasi Regresi

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.453	3.636		6.451	.000
	Motivasi	.467	.058	.591	8.056	.000

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2021

Dari *output* di atas, diketahui nilai $\alpha = constanta$ adalah sebesar 23,453, dan beta (b) = angka koefisien regresi adalah sebesar 0,467. Dari tabel tersebut diperoleh persamaan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$\hat{Y} = 23,453 + 0,467X$$

Dari persamaan tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut, Konstanta sebesar 23,453 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Tingkat Kesejahteraan adalah sebesar 23,453. Koefisien regresi sebesar 0,467 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel X (Motivasi) akan meningkatkan variabel Y (Minat Mahasiswa Menabung) sebesar 0,467. Sebaliknya, jika pengurangan 1 satuan pada variabel X (Motivasi) maka akan menurunkan variabel Y (Minat Mahasiswa Menabung) sebesar 0,467.

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel independen (Motivasi) dalam menerangkan variabel dependen (Minat Mahasiswa Menabung) dengan melihat R Square. Uji R Square (R²) dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Berikut ini merupakan table hasil uji R Square (R²).

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.344	3.292

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2021

Dari tabel I.5 di atas, diketahui besarnya kontribusi variabel motivasi terhadap minat mahasiswa menabung dengan melihat hasil *R Square* sama dengan 0,349 hal ini berarti bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap variabel minat mahasiswa menabung sebesar 34,9%, sedangkan sisanya yaitu 65,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari pembahasan peneliti.

Untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini maka digunakan uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (motivasi) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa menabung). Asumsinya adalah jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23, dapat di lihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Output hasil uji T

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.453	3.636		6.451	.000
	Motivasi	.467	.058	.591	8.056	.000

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, 2021

Pada tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi (X) berpengaruh terhadap variabel Minat mahasiswa menabung (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 8,056 > t_{tabel} 1,979$. Untuk mencari hasil t_{tabel} dengan cara berikut:

Untuk mencari t_{tabel} dengan cara berikut:

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} ; n - k - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = \left(\frac{0,05}{2} ; 123 - 1 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 121) \text{ [dilihat pada tabel distribusi nilai } t_{tabel} \text{]}$$

$$t_{tabel} = 1,979$$

Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Motivasi (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung (Y). Dari hasil Uji t di atas diketahui bahwa variabel X (Motivasi) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel X (Motivasi) terhadap variabel Y (Minat Menabung). Selanjutnya jika dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 8.056 dan t_{tabel} 1,979 hasil diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel X (Motivasi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Menabung).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank Syariah, semakin tinggi motivasi maka semakin kuat minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 23,453 + 0,467X$, maka diperoleh nilai konstanta sebesar 23,453, sedangkan nilai b = angka koefisien regresi adalah sebesar 0,467. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% motivasi (X), maka minat mahasiswa menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,467.

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah, hal ini dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan dari hasil uji t diperoleh juga nilai t hitung sebesar 8,056 sedangkan nilai t tabel

sebesar 1,979. Dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel ($8,056 > 1,979$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

- Amzah, Z., Muhamad. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padang Sidempuan* (Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan).
- Donni, J. (2017). *Perilaku Konsumen*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, G. dkk. (2018). *Seranai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kotler, Philip., & Gary, A. (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Nurmalasari, A. (2019). “*Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo*”. (Penelitian Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, Nugroho J. (2003). *Perilaku Konsumen: Prospektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group.
- Umaryani, S. (2017). “*Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*”. (Penelitian Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Widya, A. (2018). “*Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah*”, Penelitian Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar.